



PEMKOT DITUNTUT SASAR SEKOLAH DAN FASKES Digagas, Percontohan Kampung Ramah Anak

YOGYA (KR) - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta tahun ini bakal menggagas kampung ramah anak yang mampu dijadikan sebagai percontohan. Hal ini seiring dituntaskannya regulasi mengenai Perda Kota Layak Anak yang sudah disahkan akhir 2015 lalu.

Kepala Kantor Pemberdayaan Masyarakat dan Perempuan (KPMP) Kota Yogyakarta, Dra Lucy Irawati mengungkapkan, Yogya merupakan satu-satunya daerah di Indonesia yang sudah menjangkau area kampung sebagai kawasan ramah anak. "Kalau di wilayah lain hanya sebatas wilayah kecamatan atau kelurahan. Pemkot sengaja memperluas hingga tingkat kampung atau berbasis Rukun Warga (RW) supaya lebih dirasakan," terangnya, Kamis (14/1).

Hingga saat ini sebenarnya sudah terbangun 159 kampung ramah anak. Sedangkan sepanjang 2016 akan ditumbuhkan kembali sebanyak 32 kampung. Namun mekanisme pem-

entukan kampung ramah anak tidak lagi berbentuk penyaluran dana hibah melainkan melalui kegiatan langsung.

Sementara hasil dari kajian dan evaluasi keberadaan kampung ramah anak, diputuskan perlu ada satu kampung yang bisa dijadikan percontohan. Pasalnya, tidak sedikit kampung ramah anak yang sudah terbangun namun aktivitasnya terhadap perlindungan anak justru semakin menurun. "Kami menggandeng kementerian terkait untuk menggagas percontohan kampung ramah anak. Bisa jadi, kelak akan dijadikan percontohan juga untuk skala nasional," imbuhnya.

Keberadaan kampung percontohan itu diharapkan mampu memberikan dorongan serta motivasi dalam mengoptimalkan kegiatan. Sehingga eksistensinya tidak sekadar kelembagaan melainkan aplikasi dalam kehidupan sehari-hari di tiap kampung yang sudah dinyatakan ramah anak. (Dhi)-k

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|-----------------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Kantor Pemberdayaan Masyarakat | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 02 Desember 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005